

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pada umumnya setiap perusahaan yang didirikan memiliki tujuan yang jelas. Ada beberapa hal didirikannya suatu perusahaan, yang pertama adalah untuk mencapai laba yang optimal. Tujuan kedua adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan, sehingga dapat memberikan kemakmuran bagi pemilik atau pemegang saham. Dan tujuan ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham (Martono & Harjito, 2005).

Setiap perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha apapun tidak akan terlepas dengan masalah pengalokasian dana (*allocation fund*) dan pemenuhan kebutuhan dana (*raising of fund*). Dana dibutuhkan oleh perusahaan yang baru berdiri ataupun perusahaan yang sudah bertahun-tahun berdiri. Dana ini dibutuhkan untuk membiayai kebutuhan investasi ataupun untuk kebutuhan operasional. Kas merupakan salah satu aspek penting ketersediaan modal kerja.

Kas merupakan aset yang paling likuid, yang dapat digunakan dengan segera untuk kebutuhan operasional perusahaan dan merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk membayar tagihan tepat waktu. Penahanan dana merupakan kas yang tersedia untuk diinvestasikan pada aset fisik dan dibagikan kepada investor. Maka penahanan dana dapat dilihat sebagai kas dan setara kas yang dapat diubah bentuknya menjadi kas. Dengan demikian, kas adalah salah satu unsur penting yang memungkinkan perusahaan untuk bertahan dan berkembang (Gill & Shah, 2012).

Menurut Afza dan Adnan (2012) kas dan setara kas merupakan komponen dari aset lancar yang paling lancar. Manajer memegang sebagian aset dalam bentuk kas dan *liquid securities* untuk investasi ulang pada aktiva perusahaan, mendistribusikannya kepada investor dan untuk menyimpan kas di dalam perusahaan untuk memenuhi kebutuhan di masa yang akan datang. Ferreira dan Vilela (2004) mengungkapkan terdapat manfaat dalam memegang kas yaitu:

1. Pengurangan kemungkinan kesulitan keuangan,
2. Memungkinkan melaksanakan kebijakan investasi ketika kendala keuangan terpenuhi,
3. Minimalisasi biaya penggalangan dana eksternal atau melikuidasi aset yang ada.

Perusahaan perlu menyusun anggaran untuk menentukan kas yang diperlukan dan menggunakan kelebihan kas secara efektif agar dapat menentukan kas pada titik yang optimal. Menahan kas dalam jumlah besar dapat menimbulkan risiko seperti nilai tukar uang menurun terhadap valuta asing.

Ketika krisis kredit yang pernah terjadi di Amerika tahun 2007 memiliki dampak yang besar terhadap operasional perusahaan-perusahaan. Krisis ini menjadikan kas sesuatu yang sangat penting. Perusahaan dengan saldo kas yang cukup dapat melewati krisis dengan masuk ke pasar modal yang semakin mahal dan terbatas. Dengan masuk ke pasar modal tersebut, perusahaan dapat beroperasi di tengah krisis. Sedangkan perusahaan dengan saldo kas rendah tidak mampu bertahan lama disaat krisis karena perusahaan tidak dapat beroperasi lagi untuk

membeli bahan baku yang semakin mahal akibat dari dana yang mereka miliki tidak cukup (Subramaniam, Tang, Yue, & Zhuo, 2011).

Saldo kas dalam jumlah besar diperlukan untuk perusahaan yang berada di negara dengan kebijakan investasi yang buruk (Dittmar & Mahrt-Smith, 2007).

Hal ini sejalan dengan Almeida, Campello, dan Weisbach (2004) yang menyarankan perusahaan dengan keterbatasan menuju akses lembaga pembiayaan harus memiliki saldo kas yang tinggi. Menurut Acharya, Almeida, dan Campello (2007) untuk dapat menjamin kebutuhan perusahaan sebaiknya mengoptimalkan

penggunaan kas daripada penggunaan hutang. Sedangkan perusahaan dengan pengaturan korporasi yang lemah menyimpan kas dalam saldo yang kecil. Hal ini terjadi karena cara-cara perusahaan tersebut dalam penggunaan arus kas mereka yang lebih sering melakukan akuisisi dan menggunakan uang tunai sebagai metode pembayaran (Harford, Manst, & Maxwell, 2008).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Market to Book Ratio*, *Leverage*, Modal Kerja Bersih, Arus Kas, ROA, *Investment in Fixed Asset*, Dividen, dan Ukuran Direksi Terhadap Penahanan Dana pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penahanan dana?
2. Apakah *market to book ratio* berpengaruh signifikan terhadap penahanan dana?

3. Apakah modal kerja bersih berpengaruh signifikan terhadap penahanan dana?
4. Apakah *leverage* berpengaruh signifikan terhadap penahanan dana?
5. Apakah arus kas berpengaruh signifikan terhadap penahanan dana?
6. Apakah ROA berpengaruh signifikan terhadap penahanan dana?
7. Apakah *investment in fixed asset* berpengaruh signifikan terhadap penahanan dana?
8. Apakah dividen berpengaruh signifikan terhadap penahanan dana?
9. Apakah ukuran direksi berpengaruh signifikan terhadap penahanan dana?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

1. Menganalisis ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penahanan dana.
2. Menganalisis *market to book ratio* berpengaruh signifikan terhadap penahanan dana.
3. Menganalisis modal kerja bersih berpengaruh signifikan terhadap penahanan dana.
4. Menganalisis *leverage* berpengaruh signifikan terhadap penahanan dana.
5. Menganalisis arus kas berpengaruh signifikan terhadap penahanan dana.
6. Menganalisis ROA berpengaruh signifikan terhadap penahanan dana.
7. Menganalisis *investment in fixed asset* berpengaruh signifikan terhadap penahanan dana.
8. Menganalisis dividen berpengaruh signifikan terhadap penahanan dana.

9. Menganalisis ukuran direksi berpengaruh signifikan terhadap penahanan dana.

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini dapat memberikan bukti empiris mengenai motif perusahaan dalam menentukan besarnya penahanan dana pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga hasil dari penelitian ini dapat menjadi masukan bagi peneliti lain dan memberikan pengetahuan serta wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penahanan dana pada perusahaan.

## **1.4 Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan bertujuan untuk memberikan uraian secara garis besar mengenai isi dan pembahasan masing-masing bab. Penelitian ini terdiri dari 5 (lima) bab. Isi penelitian secara garis besar adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat serta sistematika pembahasan.

### **BAB II KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

Bab ini berisi tentang penelitian terdahulu yang menjadi landasan teori penelitian dan konsep teoritis yang relevan dengan rumusan masalah dan model penelitian serta perumusan hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi mengenai rancangan penelitian, objek penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

#### BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menganalisis dan membahas hasil pengolahan data-data yang dikumpulkan, terdiri dari statistik deskriptif, hasil uji *outlier* menggunakan SPSS, Pemilihan model terbaik dengan Uji *Chow* dan Uji *Hausman*, Uji F, Uji *t* dan pengukuran *Goodness of Fit Model* dengan menggunakan Eviews 7.

#### BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Bab ini menguraikan kesimpulan dari hasil analisis, keterbatasan penelitian dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.